



## Pengaruh Murrotal Al-Qur'an Terhadap Produksi ASI Pada Ibu Menyusui Di Wilayah Kerja Puskesmas Bandar Khalifah Tahun 2019

Yeti Fauziah Silalahi<sup>1</sup>, Fitriani Fadillah<sup>2</sup>, Fithriani<sup>3</sup>, Aisyah<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> STIKes RS Haji Medan, Jl. Rumah Sakit Haji Medan, Medan-Estate 20237  
Email: Yeti.fauziah@yahoo.co.id<sup>1</sup>, Fadillah\_Fitriani@yahoo.co.id<sup>2</sup>, Dara.fitriani@yahoo.co.id<sup>3</sup>, Aisyahminda04@gmail.com<sup>4</sup>

### ABSTRAK

Pemberian ASI pada masa-masa awal sangat dianjurkan karena memberikan manfaat kesehatan untuk ibu dan bayi. Pada masa tersebut, ibu dan bayi belajar menyusui, pada 1 jam pertama bayi akan belajar menyusui atau membiasakan menghisap puting susu dan mempersiapkan ibu memproduksi ASI kolostrum. Pemberian ASI hari pertama akan menyelamatkan 16% kematian neonatal dan menyusui dini 1 jam pertama akan menyelamatkan 22% kematian balita pertahun. Tujuan Penelitian ini adalah Mengetahui pengaruh murrotal al-qur'an terhadap produksi ASI pada ibu menyusui. Penelitian ini menggunakan desain pra-eksperimen dengan rancangan *one group pretest and posttest*, suatu penelitian yang dilakukan dengan satu kelompok yang diberi perlakuan tertentu, kemudian diobservasi sebelum dan sesudah perlakuan. Analisa bivariat dalam penelitian ini menggunakan uji *Wilcoxon*. Hasil analisis bivariat dengan uji *Wilcoxon*, ada perbedaan produksi ASI sebelum diberikan terapi murrotal al-qur'an dengan sesudah diberikan terapi *murrotal al-qur'an* yaitu diperoleh hasil nilai p value 0.000 hasil analisis menunjukkan bahwa ada pengaruh pemberian terapi *murrotal al-qur'an* terhadap produksi ASI pada ibu menyusui di wilayah kerja puskesmas bandar khalifah tahun 2019. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi untuk petugas kesehatan dan masyarakat, khususnya tentang pengaruh *murrotal al-qur'an* terhadap ibu menyusui dan Diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar dapat memperluas dan mengembangkan judul ini menjadi lebih baik, dengan jumlah sampel yang lebih banyak dan di wilayah yang berbeda.

Kata kunci : Murrotal, Al-Qur'an, Produksi, ASI, Menyusui

### ABSTRACT

*Early breastfeeding is highly recommended because it provides health benefits for both mother and baby. During this time, the mother and baby learn to breastfeed, in the first hour the baby will learn to suckle or get used to sucking the nipples and preparing the mother to produce breast milk colostrum. First day breastfeeding will save 16% of neonatal deaths and early breastfeeding in the first hour will save 22% of infant under five years of age per year. The purpose of this study is to determine the effect of murrotal al-quran on breast milk production in nursing mothers. This study used a pre-experimental design with one group pretest and posttest design, a study conducted with one group that was given certain treatment, then observed before and after treatment. Bivariate analysis in this study used the Wilcoxon test. The results of bivariate analysis with Wilcoxon test, there are differences in the production of breast milk before being given the Murrotal Al-Qur'an therapy and after being given the Murrotal Al-Qur'an therapy that is obtained the value of p value 0.000 The results of the analysis show that there is an influence of giving Murrotal Al-Qur'an therapy to the production of breastfeeding in breastfeeding mothers in the working area of the city of khalifah health center in 2019. The results of this study are expected to be information for health workers and the community, specifically about the effect of murrotal al-qur'an on mothers in breastfeeding and it is hoped that further researchers will be able to expand and developing this title for the better, with a greater number of samples and in different regions.*

*Keywords: Murrotal, Al-Qur'an, Production, ASI, Breastfeeding*

## 1. Pendahuluan

ASI merupakan makanan terbaik bagi bayi karena ASI mengandung zat gizi dengan komposisi sesuai dengan kebutuhan bayi untuk tumbuh kembang bayi secara optimal. Peningkatan program ASI eksklusif merupakan salah satu bentuk usaha pemerintah dalam pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs). Pemberian ASI dapat mencegah kelaparan dan malnutrisi, meningkatkan perkembangan mental dan kognitif bayi. Pertumbuhan dan perkembangan bayi dan balita sangat ditentukan oleh jumlah air susu ibu (ASI) yang diperoleh, termasuk energi dan zat gizi lainnya yang terkandung di dalam ASI (Sari, 2015).

Pemberian ASI pada masa-masa awal sangat dianjurkan karena memberikan manfaat kesehatan untuk ibu dan bayi. Pada masa tersebut, ibu dan bayi belajar menyusui, pada 1 jam pertama bayi akan belajar menyusui atau membiasakan menghisap puting susu dan mempersiapkan ibu memproduksi ASI kolostrum. Pemberian ASI hari pertama akan menyelamatkan 16% kematian neonatal dan menyusui dini 1 jam pertama akan menyelamatkan 22% kematian balita pertahun (Hatini, 2014 dalam Dewi, 2015).

Data riset kesehatan dasar (Riskesdas) (2013) menunjukkan cakupan ASI di Indonesia hanya 12,4 %. Angka ini berada dibawah target WHO yang mewajibkan cakupan ASI hingga 50 %. Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia cakupan ASI eksklusif di Indonesia belum mencapai angka yang diharapkan yaitu sebesar 80%. Berdasarkan laporan SDKI tahun 2012 pencapaian ASI eksklusif adalah 42%. Sedangkan, berdasarkan laporan dari Dinas Kesehatan Provinsi tahun 2013 cakupan pemberian ASI 0-6 bulan hanyalah 54,3% (Pusdatin, 2015).

Pentingnya status psikologis untuk mendukung pemberian ASI eksklusif perlu diberikan intervensi untuk memperbaiki kondisi psikologis ibu. Salah satunya adalah *Murrotal Al-Qur'an*. *Murrotal Al-Qur'an* merupakan rekaman suara *Al-Qur'an* yang dilagukan oleh seorang *Qori'* (Purna, 2006). Suara *Al-Qur'an* merupakan alunan suara dengan frekuensi dan panjang alunan tertentu. Gelombang ini menghasilkan untaian melodi mendayu yang mempengaruhi sel-sel otak dan mengembalikan keseimbangan, koordinasi yang akan mempengaruhi keadaan mental dan psikologis manusia sehingga meningkatkan pertahanan melawan penyakit (Mansouri, dkk, 2017).

Menurut Heru (2008 dalam Risnawati, 2017) suara dapat menurunkan hormon-hormon stress, mengaktifkan endorphin alami, meningkatkan perasaan rileks, dan mengalihkan perhatian dari rasa takut, cemas, dan tegang, memperbaiki sistem kimia tubuh sehingga menurunkan tekanan darah, memperlambat pernafasan, detak jantung, denyut nadi, dan aktifitas gelombang otak.

Terapi *Murrotal Al-Qur'an* sekarang ini bukanlah hal yang baru Karena beberapa penelitian sudah menunjukkan bahwa terapi *Murrotal Al-Qur'an* dapat digunakan dalam pengobatan medis diantaranya penelitian Faridah (2015) menyatakan bahwa ada pengaruh pemberian *murrotal al-qur'an* terhadap penurunan tingkat kecemasan, Deswita (2013) juga menyatakan bahwa terapi *murrotal* efektif menurunkan tingkat kecemasan menghadapi persalinan ibu hamil trimester ketiga.

Menurut Kaheel, 2010 menyatakan bahwa berbagai macam pengobatan yang paling baik adalah *Al-Qur'an*. *Al-Qur'an* memiliki semua jenis program dan data yang diperlukan untuk mengobati beragam sel yang terganggu, bahkan pada jenis penyakit yang sulit untuk disembuhkan bagi kalangan medis. Pengobatan dalam islam sebenarnya sudah ada sejak 40-247 Hijriyah atau 661-861 sesudah masehi sebelum kemunculan ibnu sina (Kaheel, 2010).

Berdasarkan survey awal yang didapatkan di Wilayah Kerja Puskesmas Bandar Khalifah, pada tanggal 26 november 2018, didapat data bahwa rata-rata ibu menyusui yang berkunjung dalam kurun waktu satu bulan sebanyak 45 orang. Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan 6 orang ibu nifas yang berkunjung ke Wilayah Kerja Puskesmas Bandar Khalifah, 2 orang ibu nifas mengatakan bahwa ketika menyusui ASI tidak keluar, 4 orang ibu nifas mengatakan bahwa ASI nya sedikit dan belum mengetahui manfaat *murrotal Al-Qur'an* terhadap produksi ASI

Berdasarkan uraian tersebut peneliti merasa tertarik untuk memberikan Terapi *Murrotal Al-Qur'an* Sebagai Alternatif Dalam Melancarkan Produksi ASI Sekaligus Mendukung pemberian ASI eksklusif.

## 2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain *pra-eksperimen* dengan rancangan *one group pretest and posttest*, suatu penelitian yang dilakukan dengan satu kelompok yang diberi perlakuan tertentu, kemudian diobservasi sebelum dan sesudah perlakuan (Supardi dan Rustika, 2013). Penelitian ini untuk melihat pengaruh *Murrotal Alquran* terhadap produksi ASI pada ibu menyusui di Wilayah kerja Puskesmas Bandar Khalifah.

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang menyusui dan beragama islam di Wilayah Kerja Bandar Khalifah. Berdasarkan data catatan medik diketahui bahwa rata-rata ibu menyusui sebanyak 45 orang. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan cara *non probability sampling* dengan teknik *Consecutive sampling* yaitu pengambilan sampel yang memenuhi kriteria penelitian sampai kurun waktu tertentu sehingga jumlah sampel terpenuhi. Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah: Ibu menyusui < 6 bulan, Beragama islam, Fungsi pendengaran bagus, Bayi dalam keadaan sehat. Sedangkan Kriteria eksklusi yaitu : Ibu yang tidak bersedia menjadi responden, Ibu yang mengalami tuli, Sehingga didapatkan sampel dalam penelitian ini sebesar 15 responden.

Pada penelitian ini peneliti ingin mengetahui pengaruh terapi *murrotal al-qur'an* terhadap produksi ASI pada ibu menyusui di wilayah kerja puskesmas bandar khalifah sebelum dan sesudah pemberian terapi *murrotal al-qur'an* dengan menggunakan uji Wilcoxon dengan nilai alpha ( $\alpha$ ) sebesar 5 %.

## 3. Hasil dan Pembahasan

Karakteristik responden yang akan dijelaskan dalam analisis univariat dalam penelitian ini meliputi usia responden, Pekerjaan, Pendidikan. Distribusi frekuensi karakteristik responden penelitian sebagai berikut .

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Data Demografi Responden di wilayah kerja Puskesmas Bandar Khalifah Tahun 2019**

Variabel	Frekuensi	Persentase
<b>Usia</b>		
<20	4	26.7
>20	11	73.3
Total	15	100.0
<b>Paritas</b>		
Primipara	1	0.93
Multipara	14	99.7
Total	15	100.0
<b>Pekerjaan</b>		
Tdk_bekerja	6	40.0

Variabel	Frekuensi	Persentase
Usia		
Bekerja	9	60.0
Total	15	100.0

Berdasarkan table 1 di atas dapat disimpulkan bahwa usia responden mayoritas >20 tahun sebanyak 11 orang (73.3%). Paritas responden mayoritas adalah multipara sebanyak 14 orang (99,7%), pekerjaan responden mayoritas adalah bekerja sebanyak 9 orang (60%).

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Produksi ASI Sebelum dilakukan Terapi *Murottal Al-Qur'an* di wilayah kerja Puskesmas Bandar Khalifah Tahun 2019**

Produksi ASI	Frekuensi	Persentase
Lancar	5	33.3
Tidak lancar	10	66.7
Total	15	100

Berdasarkan table 2 di atas dapat disimpulkan bahwa Mayoritas Produksi ASI ibu menyusui sebelum dilakukan terapi *Murottal Al-qur'an* adalah lancar sebesar 5 responden (33.3%). Produksi ASI ibu menyusui yang tidak lancar sebesar 10 responden (66.7%).

**Tabel Distribusi Frekuensi Produksi ASI Setelah dilakukan Terapi *Murottal Al-Qur'an* di wilayah kerja Puskesmas Bandar Khalifah Tahun 2019**

Produksi ASI	Frekuensi	Persentase
Lancar	15	100
Tidak lancar	0	0
Total	15	100

Berdasarkan table 3 di atas dapat disimpulkan bahwa Mayoritas Produksi ASI ibu menyusui sesudah dilakukan terapi *Murottal Al-Qur'an* adalah lancar sebesar 15 responden (100%). Dan tidak ada produksi ASI ibu menyusui yang tidak lancar sesudah dilakukan terapi *Murottal Al-Qur'an*

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Produksi ASI pada ibu menyusui sesudah dilakukan terapi Murottal didapatkan 15 orang responden (100%) memiliki produksi ASI yang lancar. Hal ini dapat dilihat dari frekuensi jawaban responden (100%) menjawab berat badan bayi meningkat >140 gram dalam satu minggu, ASI keluar tanpa memencet payudara, setelah menyusui bayi tertidur/tenang selama 3-4 jam, feses bayi berwarna kekuningan dan payudara terasa kosong/lembek setiap selesai menyusui.

#### 4. Kesimpulan

Pengaruh Murottal Al-Qur'an Terhadap Produksi ASI Pada Ibu Menyusui Di Wilayah Kerja Puskesmas Bandar Khalifah Tahun 2019, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- 1 Produksi ASI ibu menyusui sebelum dilakukan terapi adalah mayoritas tidak lancar.
- 2 Produksi ASI ibu menyusui sesudah dilakukan terapi *Murottal Al-Qur'an* adalah mayoritas lancar.
- 3 Ada pengaruh terapi *Murottal Al-Qur'an* terhadap produksi ASI pada ibu menyusui di wilayah kerja Puskesmas Bandar Khalifah.





## 5. Daftar Pustaka

- Al-Kaheel, A. 2015. *Pengobatan Qur'ani ; Manjuranya Berobat dengan Al-Qur'an*. Edisi 1. AMZAH. Jakarta.
- Al-kaheel, A. (2010). *Al-Qur'an The Healing Book*. Jakarta: Tarwabi Press.
- Basil Ahmad Abu. 2014. Pengaruh Terapi Murrotal Al-Qur'an Terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan Pasien Di Ruang *Intensive Coronary Care Unit* RSUD prof. Dr. Margono Soekardjo Purwokerto. Skripsi, Program Studi Keperawatan S1 Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Bahiyatun. Buku Ajar Asuhan Kebidanan Nifas Normal. Jakarta: EGC: 2014
- Chirzin. M. (2014). Al- qur'an dan Ulumul Qur'an. Yogyakarta: Dana Bakti Prima Yaksa, pp, 17.27.
- Dewi Ratna. (2016). Efektifitas Pemberian Terapi Musik Klasik (Mozart) Terhadap Produksi ASI. *Jurnal Kesehatan Almuslim*, Vol 2. No. 3.
- Dewi, dan Vivian. 2011. Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas. Jakarta : Salemba Medika
- Dewi. K, dan Mawarti. R. 2015. Hubungan Tingkat Kecemasan Dengan Onset Laktasi Pada Ibu Post Partum di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. *Jurnal Keperawatan*. Vol 2. No.3.
- EniProverawati, Atikah., Rahmawati., .(2010). *Kapita Selektasi ASI dan Menyusui*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Eldessa Vava Rilla, Helwiyah Ropi, Aat Sriati. 2014. Terapi Murrotal Efektif Menurunkan Tingkat Nyeri Di Banding Terapi Musik Pada Pasien Pasca Bedah. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, Vol 17, No.2 , Hal 74-80.
- Fionie Tri Wulandari. 2014. Pengaruh Pijat Oksitosin Terhadap Pengeluaran Kolostrum pada Ibu Postpartum di Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi Kepulauan Riau. *Jurnal Kesehatan*; V:02.
- Sari Putri Nilam. 2015. Meningkatkan Kesuksesan Program ASI Eksklusif Pada Ibu Bekerja Sebagai Upaya Pencapaian MDGS. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas*. Vol. 9, No2, Hal 93-97.